

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris, komisaris independen dan struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Pada penelitian ini dewan komisaris diukur menggunakan latar belakang pendidikan dewan, sehingga teori agensi dan teori eselon atas digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan independennya. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kebijakan dividen dan variabel independen yang digunakan yaitu dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Sementara ROA digunakan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 41 perusahaan. Metode analisis penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, (2) komisaris independen berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, (3) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, (4) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dan (5) ROA berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Implikasi dan kesimpulan dari penelitian ini yaitu dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui pembagian dividen. Perusahaan hendaknya memerhatikan jumlah komisaris independen karena komisaris independen terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Perusahaan juga perlu memerhatikan dalam mengelola asetnya, karena ROA berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Kata kunci: kebijakan dividen, dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ROA, teori agensi, teori eselon atas, latar belakang pendidikan dewan.

SUMMARY

This study aims to analyze the effect of the board of commissioners, independent commissioners and ownership structure consisting of institutional ownership and managerial ownership on dividend policy in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 period. In this study, the board of commissioners was measured using the educational background of the board, so agency theory and upper echelon theory were used to analyze the relationship between the dependent and independent variables. The dependent variable in this study is dividend policy and the independent variables used are the board of commissioners, independent commissioners, institutional ownership and managerial ownership. While ROA is used as a control variable in this study.

The population in this study were all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The sampling technique used purposive sampling method and obtained a sample of 41 companies. The research analysis method used is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that (1) the board of commissioners has no effect on dividend policy, (2) independent commissioners have a positive effect on dividend policy, (3) institutional ownership has no effect on dividend policy, (4) managerial ownership has no effect on dividend policy, and (5) ROA has a positive effect on dividend policy.

The implications and conclusions of this study are in an effort to improve the welfare of shareholders through the distribution of dividends. Companies should pay attention to the number of independent commissioners because independent commissioners are proven to have a positive influence on dividend policy. Companies also need to pay attention in managing their assets, because ROA has a positive effect on the company's dividend policy.

Keywords: *dividend policy, board of commissioners, independent commissioners, institutional ownership, managerial ownership, ROA, agency theory, upper echelon theory, background education.*